



Hubungan antara Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) dengan Kejadian Anemia pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Wangkal Kabupaten Probolinggo

Lidya Shofa^{1#}, Muthmainnah Zakiyyah², Agustina Widayati³

¹⁻³Universitas Hafshawati Zainul Hasan, Probolinggo

ARTICLE INFORMATION

Received: December 25th 2025

Revised: January 3th 2026

Accepted: January 18th 2026

KEYWORD

Fe, tablet tambah darah, anemia, ibu hamil, trimester III

Fe, blood supplement tablets, anemia, pregnant women, third trimester

CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Lidya Shofa

E-mail:

No. Tlp : 85204938374

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v5i1.369

ABSTRACT

Anemia adalah kondisi ketika kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah nilai normal. Tablet tambah darah (TTD) merupakan suplementasi gizi yang mengandung 60 mg zat besi elemental dan 400 mcg asam folat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian tablet tambah darah (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wangkal tahun 2025. Penelitian menggunakan desain analisis korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap 48 responden dengan teknik *accidental sampling*. Data yang diperoleh melalui proses editing, coding, dan tabulating kemudian dianalisis secara manual dan komputer menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden rutin mengonsumsi tablet tambah darah, yaitu 40 responden (81,8%), sedangkan kejadian anemia pada kehamilan trimester III ditemukan pada 5 responden (10,41%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000 < \alpha 0,05$, sehingga terdapat hubungan signifikan antara pemberian tablet tambah darah dengan kejadian anemia. Pemberian TTD penting untuk mencegah anemia dan menurunkan risiko komplikasi kehamilan serta persalinan.

Anemia is a condition in which the level of hemoglobin in the blood is below normal. Iron supplementation tablets (TTD) are nutritional supplements containing 60 mg of elemental iron and 400 mcg of folic acid. This study aimed to determine the relationship between the provision of iron tablets (Fe) and the incidence of anemia among third-trimester pregnant women at Wangkal Health Center in 2025. The study employed a correlational analysis design with a cross-sectional approach. Data were collected through observation of 48 respondents using an accidental sampling technique. The collected data underwent editing, coding, and tabulating processes and were then analyzed manually and using computer software with the Chi-Square test. The results showed that most respondents routinely consumed iron tablets, with 40 respondents (81.8%), while anemia in the third trimester of pregnancy was found in 5 respondents (10.41%). Statistical analysis revealed a p-value of $0.000 < \alpha 0.05$, indicating a significant relationship between iron tablet supplementation and the incidence of anemia. Iron supplementation is essential to prevent anemia and reduce the risk of complications during pregnancy and childbirth.

A. PENDAHULUAN

Kekurangan sel darah merah atau biasa disebut dengan anemia adalah kondisi dimana tubuh tidak memiliki cukup sel darah merah yang sehat untuk membawa oksigen yang cukup ke jaringan tubuh. Gejala anemia adalah kelelahan, kelemahan, kulit pucat atau kekuningan, pusing atau sakit kepala ringan, tangan dan kaki dingin (Werawati et al., 2024). Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, yang mempengaruhi sebagian besar penduduk, terutama dikalangan wanita usia subur, anak-anak, dan ibu hamil. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Indonesia dan berbagai organisasi kesehatan, angka anemia di Negara ini cukup tinggi dengan factor-faktor seperti kekurangan gizi, keterbatasan akses layanan kesehatan dan tantangan social ekonomi yang terkait dengan masalah tersebut.

Kekurangan zat besi pada tubuh bisa menjadi penyebab utama terjadinya anemia pada seseorang, kekurangan zat besi dikarenakan kurangnya mengkonsumsi makanan yang bergizi khususnya kaya dengan zat besi, dan pola makan rendah nutrisi penting seperti asam folat dan vitamin B-12 memiliki keterkaitan terhadap kejadian anemia ini (Werawati et al., 2024).

Anemia paling umum terjadi pada wanita usia subur, ibu hamil, dan anak kecil. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) pada tahun 2020, presentase anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 37.1%.

Berdasarkan hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), prevalensi anemia defisiensi besi di Indonesia pada ibu hamil sebesar 63.5% tahun 1995 turun menjadi 40.1% pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 turun menjadi 24.5%. kemudian pada tahun 2021 hampir separuh ibu hamil di Indonesia dilaporkan mengalami anemia, yang meningkatkan resiko komplikasi selama kehamilan, termasuk kelahiran prematur dan berat lahir rendah (Werawati et al., 2024).

Faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil diantaranya adalah usia ibu, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, social ekonomi, konsumsi tablet Fe (Handayani, 2024). WHO merekomendasikan pemberian tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Pemerintah Indonesia juga telah mengupayakan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Sedangkan kondisi ibu hamil dengan anemia di Kabupaten Probolinggo masih cukup tinggi sebesar 2.207 (12,47%) tahun 2024. ibu dan bayi. Uraian diatas menarik perhatian peneliti untuk melakukan Dan untuk di wilayah Puskesmas Wangkal sendiri yang mengalami anemia di trimester III sebesar 24,8% dari jumlah total ibu hamil saat itu. Dengan kondisi tersebut kalau tidak dilakukan pengawasan yang efektif maka akan mengalami keterlambatan dalam mendapatkan pertolongan yang dapat menyebabkan kematian pada suatu penelitian mengenai hubungan antara pemberian tablet

tambah darah (fe) dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester III di Puskesmas Wangkal kecamatan Gading Kab. Probolinggo.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analisis korelasi menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang bertujuan mengetahui hubungan antara pemberian tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wangkal. Metode yang digunakan adalah survei analitik tanpa intervensi terhadap subjek penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Wangkal sebanyak 55 orang. Sampel berjumlah 48 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan diambil dengan teknik *accidental sampling*. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil trimester III yang mengalami anemia, berada pada bulan penelitian, dan bersedia menjadi responden, sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu hamil dengan komplikasi. Data dikumpulkan melalui proses editing, coding, dan tabulating, kemudian dianalisis secara manual dan menggunakan komputer dengan uji *Chi-Square*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Wangkal Kabupaten Probolinggo Tahun 2025

Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<20 tahun	3	6,25
20-30 Tahun	30	62,50
>30 Tahun	15	31,25
Jumlah	48	100,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-30 tahun sejumlah 30 responden (62,25%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Wangkal Kabupaten Probolinggo Tahun 2025

Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SD	7	14,5
SMP	9	18,75
SMA	25	52,08
SARJANA	7	14,58
Jumlah	48	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki riwayat pendidikan paling banyak tingkat SMA sejumlah 25 orang (52,08%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Wangkal Kabupaten Probolinggo Tahun 2025

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
IRT	38	79,16
PETANI	0	0
PNS	1	2,08
WIRASWASTA	9	18,75
Jumlah	48	100,0

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah IRT (Ibu Rumah Tangga) sejumlah 38 orang responden (79,16%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Paritas di Puskesmas Wangkal Kabupaten Probolinggo Tahun 2025

Paritas	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Primipara	18	37,5
Multipara	30	62,5
Jumlah	48	100,0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar paritas responden adalah multipara sebesar 30 responden (62,5%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pemberian Tablet Tambah Darah

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pemberian tablet tambah darah di Puskesmas Wangkal Tahun 2025

Pemberian Fe	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Rutin	40	83,3
Tidak Rutin	8	16,7
Jumlah	48	100,0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar Pemberian tablet tambah darah (fe) secara rutin di Puskesmas Wangkal Kabupaten Probolinggo Tahun 2025 sejumlah 40 responden (83,3%).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Anemia pada Kehamilan Trimester III

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian *Anemia* pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Wangkal Tahun 2025

Pemberian Fe	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Normal	43	89,58
Anemia	5	10,42
Jumlah	48	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar kejadian anemia pada kehamilan trimester III di Puskesmas Wangkal Kabupaten Probolinggo normal sejumlah 43 responden (89,58%).

7. Hubungan Antara Pemberian Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Kehamilan Trimester III tahun 2025

Tabel 7. Tabulasi Silang Hubungan Antara Pemberian Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Wangkal tahun 2025

Pemberian Tablet Fe	Normal (F)	Normal (%)	Anemia (F)	Anemia (%)	<i>p value</i>
Rutin	40	83,3	0	0	
Tidak Rutin	3	6,25	5	10,41	
Jumlah	43	89,58	5	10,41	0,000

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dapat diketahui bahwa dari 48 responden sebagian besar pemberian tablet tambah darah dikategorikan rutin dalam meminumnya sejumlah 40 responden yaitu 83,3% dan tidak rutin minum tablet tambah darah sebanyak 8 responden yaitu 8%. Dan hasil uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *Fisher's Exact Test* karena hasil dari variabelnya ada yang bernilai 0 (nol) dan kurang dari 5 (lima) dan didapat signifikasi *p value* sebesar 0,000.

PEMBAHASAN

1. Identifikasi Pemberian Tablet Tambah Darah

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengkonsumsi tablet tambah darah secara rutin di Puskesmas Wangkal Kabupaten Probolinggo tahun 2025 sejumlah 45 responden (81,8%) .

Tablet tambah darah merupakan suplementasi gizi yang mengandung zat besi yang setara dengan 60 mg besi elemental dan 400 mcg asamfolat (Kemenkes RI,2023). Tablet tambah darah bermanfaat untuk mencegah dan menanggulangi anemia besi dan tablet tambah darah ini sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk memperbaiki status zat gizi secara cepat, sebagai strategi dan dapat mengurangi resiko terjadinya kekurangan zat besi (Rama,2023). Suplemen gizi merupakan penambahan makanan atau zat gizi untuk mendukung pemenuhan kecukupan gizi. Suplemen gizi untuk ibu hamil diberikan dalam bentuk makanan tambahan dan tablet tambah darah,Suplemen tablet tambah darah merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan anemia pada ibu hamil.(Permenkes 51 tahun 2016 pasal 1 ayat 2).

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin di dalam darah kurang dari normal (Widy Markosia Wabula & Betty Anthoineta

Sahertian,2024). Anemia yaitu kondisi dimana total sel darah merah yang beroperasi membawa oksigen mengalami penurunan untuk memenuhi kebutuhan fisiologi tubuh. Keinginan fisiologi spesifik beragam pada manusia dan bergantung pada usia, gender dan dikatakan anemia apabila hemoglobin (Hb) berada dibawah normal, presentase hemoglobin (Hb) normal umumnya berbeda pada pria dan wanita. Untuk pria anemia didefinisikan seperti ketentuan hemoglobin (Hb) kurang dari 13,5g/dL dan pada wanita 12g/dL (Prasasti, 2020).

Pada hasil penelitian kali ini pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil semua diberikan, akan tetapi ada beberapa ibu hamil yang belum mengkonsumsinya secara rutin dengan alasan yang beragam yaitu sekitar 81,8% dari semua ibu hamil yang mengkonsumsi secara rutin dan 18,2% ibu hamil belum mengkonsumsi secara rutin.

2. Identifikasi Kejadian Anemia pada Kehamilan Trimester III

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wangkal Kabupaten Probolinggo tahun 2025 sebanyak 6 responden sekitar 10,9%. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dl pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dl pada trimester II (WidyMarkosiaWabula& Betty Anthoineta Sahertian,2024). Anemia saat kehamilan akan meningkatkan resiko komplikasi perdarahan, melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR), Panjang Badan Lahir Rendah (PBLR), dan Prematur. Penyebab anemia pada ibu hamil diantaranya karena asupan makan, penyakit penyerta dan belum optimal konsumsi tablet tambah darah (Kemenkes,2023).

Pada hasil penelitian ini ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 6 responden yaitu 10,9%. Adapun penyebab dari terjadinya anemia pada penelitian ini disebabkan karena adanya penyakit yg diderita ibu hamil, terlambatnya berkunjung ke tenaga kesehatan serta pola konsumsi makanan dari setiap ibu hamil.

3. Hubungan Antara Pemberian Tamblet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Wangkal Tahun 2025

Dari tabel 5.7 diatas dapat diketahui bahwa dari 55 responden sebagian besar pemberian tablet tambah darahnya sudah 100% diberikan akan tetapi ada sebagian yang tidak mengkonsumsinya secara rutin yaitu 45 responden (81,8%) ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah secara rutin dan 10 responden (18,2%) ibu hamil yang tidak mengkonsumsi secara rutin. Sedangkan untuk kejadian anemia pada penelitian kali ini sebanyak 6 responden (10,9%) dan tidak mengalami anemia sebanyak 49 responden (89,1%).

Berdasarkan hasil analisis dengan Uji *Fisher's Exact Test* secara komputerisasi dengan program SPSS for Windows 22 untuk hubungan antara pemberian tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester III di Puskesmas Wangkal didapat signifikansi (*pvalue*: 0,000) maka dapat disimpulkan H1 diterima yang artinya Ada Hubungan antara Pemberian Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Wangkal Kabupaten Probolinggo.

Pemberian tablet tambah darah memiliki hubungan erat dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas tablet tambah darah dalam mencegah anemia pada ibu hamil trimester III meliputi : kepatuhan konsumsi, asupan nutrisi pendukung, frekuensi dan dosis dan faktor kesehatan ibu (Marini Nasution, 2020).

Anemia pada ibu hamil, khususnya pada trimester III, masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia. Salah satu upaya preventif yang telah lama diterapkan adalah pemberian tablet tambah darah (TTD), terutama di fasilitas pelayanan primer seperti Puskesmas. Namun, efektivitas intervensi ini sangat bergantung pada kepatuhan konsumsi serta pemahaman ibu hamil mengenai manfaatnya. Menurut saya, pemberian tablet tambah darah sangat berhubungan erat dengan penurunan kejadian anemia, asalkan dilakukan secara teratur, tepat dosis, dan disertai edukasi yang memadai. Sayangnya, di lapangan masih ditemukan berbagai kendala seperti rasa mual setelah minum tablet, kurangnya edukasi dari petugas kesehatan, serta minimnya dukungan dari keluarga.

Di Puskesmas, keberhasilan program ini tidak cukup hanya dengan membagikan tablet. Perlu pendekatan holistik berupa konseling gizi, monitoring konsumsi TTD, serta keterlibatan kader dan keluarga. Apalagi pada trimester III, kebutuhan zat besi meningkat karena pertumbuhan janin yang pesat dan peningkatan volume darah ibu. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka risiko anemia berat meningkat, yang berpotensi menyebabkan komplikasi seperti perdarahan saat persalinan atau kelahiran bayi dengan berat lahir rendah.

Oleh karena itu, menurut saya, pemberian tablet tambah darah yang disertai dengan strategi peningkatan kepatuhan konsumsi sangat penting untuk menurunkan angka kejadian anemia pada kehamilan trimester III. Puskesmas sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan harus lebih aktif dalam sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi rutin, agar intervensi ini benar-benar berdampak pada kesehatan ibu dan bayi.

D. KESIMPULAN

1. Sebagian besar pemberian tablet tambah darah pada Ibu Hamil Trimester III diminum secara rutin yaitu sebanyak 40 responden yaitu 81,8%.
2. Sebagian besar Ibu Hamil trimester III tidak mengalami anemia atau normal sebanyak 43 responden yaitu 89,58 %
3. Ada hubungan antara pemberian tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester III di Puskesmas Wangkal Kabupaten Probolinggo Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Atun Wigati, A. Z. (2021). Kejadian Anemia Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe. *Indonesia Jurnal Kebidanan* , 1-7.
- Fadina Rizki, n. i. (2020, juni 3). Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang* , pp. 502-506.
- Gilang P, A. M. (2020). pengaruh faktor pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan ibu hamil . *jurnal promosi kesehatan indonesia* , 100-116.
- Handayani, R., & Kusumastuti, N. A. (2024). Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Kabupaten Tangerang. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan* , 151-161.
- Ika Sumiyarsi, A. N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hemoglobin Ibu. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol.6(2) 2021 , 20-25.
- Maesaroh¹, D. A. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester II Di Puskesmas Sumbang II. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan* , 69-76.
- Mas'amah^{1*}, I. T. (2022). Pengaruh Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar HB Pada Ibu Hamil Trimester III. *Journal of Current Health Sciences*. 2022; 2(1): 7-12 DOI:10.47679/jchs.202230 ISSN 2809-3275(print), ISSN 2809-2236(online) , 7-12.
- Melatri Nova Indah¹, I. T. (2024). Pengaruh Pemberian Buah Pisang Mas Terhadap Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kemalo Abung. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak* , 55-64.
- Muhammad Iqbal Maulana¹, M. M. (2022). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil terhadap Kejadian. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh Vol.8 No.1 Mei 2022* , 45-53.
- Nasution, M. (2020). Hubungan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Pagarantonga Tahun 2020. *DSPACE JSPUI* , 1-53.
- Ns Dwi Kurniasih, M. (2022). *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Anemia*. Kalimantan Barat: Penerbit NEM, 2022.

- Putri, W. I. (2023). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia. © *The Author(s)* 2023 , 280-288.
- RI, K. (2023). Buku Saku Pencegahan Anemia pada Remaja dan Ibu Hamil. Jakarta: Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.
- Siti Helmyati¹, F. C. (2024). Tinjauan Literatur: Indikator Biokimia untuk Identifikasi Anemia. *e-ISSN: 2580-1163 (Online)* , 62-70.
- Syahir, s. h. (2022). Metodologi Penelitian. Bojonegoro, Jawa Timur: PENERBIT KBM INDONESIA.
- Yunika, R. P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Trimester III. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan* , 1-7.
- Yunika, R. P. (2021). The Relationship between Knowledge Levels About Anemia and Compliance with Taking Blood-Adding Tablets in Third Trimester Pregnant Women. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan* -ISSN. 2722-0419, 1-7.
- Zulfiyatun Hasanah¹), M. Z. (2024). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pujer. *CERMIN : JURNAL PENELITIAN* , 229-240.